

JENIS DAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN OBESITAS DI DESA MANGGARMAS KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN

X+62 Halaman+10 Tabel+2 Skema

Wakhidatun ulfah¹, Sri Rejeki², Nikmatul Khayati³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fikkes UNIMUS

²Dosen Keperawatan Maternitas Fikkes UNIMUS

³Staf Dosen Jurusan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan UNIMUS

Abstract : Obesitas adalah peningkatan berat badan yang ditandai dengan asupan kalori yang masuk dengan yang dikeluarkan tidak seimbang dan dapat di hitung menggunakan indeks massa tubuh (IMT) jika $> 30 \text{ kg/m}^2$. salah satu faktor terjadinya obesitas yaitu adalah hormonal contohnya penggunaan kontrasepsi hormonal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jenis dan lama kontrasepsi hormonal dengan obesitas di Desa Manggaras Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi peneliti adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi selama 6 bulan, tidak mengalami penyakit hormonal misalnya *sindrom chusing*. Diabetes mellitus, tidak menggunakan obat kortikosteroid. Kriteria eksklusi adalah wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih dari 6 bulan yang sedang tidak ada dirumah. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Chi Square* dengan $\alpha=0.05$. Jenis kontrasepsi hormonal yang paling banyak digunakan oleh 78 responden adalah suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA), Lama penggunaan kontrasepsi hormonal pil yang tertinggi adalah 72 bulan, lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) tertinggi yaitu 204 bulan, lama penggunaan kontrasepsi hormonal implan yang tertinggi yaitu 84 bulan, kejadian obesitas yang tertinggi yaitu $40,25 \text{ kg/m}^2$. Berdasarkan analisis uji statistik menggunakan *Chi Square* Jenis kontrasepsi hormonal dengan obesitas didapatkan hasil p value $(0.0018) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan obesitas di Desa Manggaras Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Lama penggunaan kontrasepsi hormonal pil dengan obesitas didapatkan hasil p value $(0.019) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal pil dengan obesitas di Desa Manggaras Kecamatan Goodng Kabupaten Grobogan, lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) didapatkan hasil p value $(0.004) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan obesitas di Desa manggaras Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Lama penggunaan kontrasepsi hormonal implan dengan obesitas didapatkan hasil p value $(0.048) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal implan dengan obesitas di Desa Manggaras kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

Kata kunci : Jenis Kontrsepsi Hormonal, lama Penggunaan kontrasepsi pil, suntik DMPA, implan, Obesitas

Pustaka :(2008-2016)

Abstract : Obesity is weight gain which is characterized by the calories that go with that incurred not balanced and can be calculated using the body mass index (BMI) if $> 30 \text{ kg / m}^2$. one of the factors of obesity that is hormonal example hormonal contraceptive use. The purpose of this study was to determine the relationship type and duration of hormonal contraceptive with obesity in the village Manggarmas Godong Subdistrict Grobogan. This research used analytic survey with cross sectional approach. Sampling was done randomly by purposive sampling technique. The inclusion criteria researchers are Women of fertile age (WUS) who use contraception for 6 months, did not experience hormonal diseases eg chusing syndrome. Diabetes mellitus, not using corticosteroid drugs. The exclusion criteria were women of fertile age (WUS) who use hormonal contraceptives for more than 6 months who are not at home. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using Chi Square with $\alpha = 0:05$. Type of hormonal contraception most widely used by 78 respondents are Depo Medroksi Progesterone Acetate (DMPA), on the duration of hormonal contraceptive pills were highest for 72 months, longer use of hormonal contraceptive Depo Medroksi Progesterone Acetate (DMPA) high of 204 months, a long time use hormonal contraceptive implant the highest, 84 months, the incidence of obesity is the highest, 40.25 kg / m^2 . Based on analysis of test statistik using Chi Square type of hormonal contraceptive with obesity showed the p value $(0.0018) < \alpha (0:05)$ means that H_0 refused meaning that there is a relationship type of hormonal contraceptive with obesity in the village Manggarmas District of Godong Grobogan, on the duration of hormonal contraceptive pills with obesity the results obtained p value $(0.019) < \alpha (0:05)$ means that H_0 refused meaning that there is a long relationship hormonal contraceptive use pills with obesity in the village Manggarmas District of Goodng Grobogan, long use of hormonal contraceptive Depo Medroksi Progesterone Acetate (DMPA) is obtained p value $(0.004) < \alpha (0:05)$ means that H_0 refused meaning that there is a long relationship hormonal contraceptive use injectable DMPA with obesity in the village manggarmas District of Godong Grobogan, old hormonal contraceptive use implants with obesity showed the p value $(0.0048) < \alpha (0:05)$ means H_0 denied means there is a long-standing relationship with the implantable hormonal contraceptive use in the village obesity Manggarmas Godong Grobogan subdistrict.

Keywords: Hormonal contraceptives type, length of use of the pill, injectable DMPA, implants, Obesity

Pustaka: (2008-2016)